

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sambas adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat yang masih sangat memerlukan perkembangan dan penataan dalam berbagai hal, salah satu diantaranya adalah pada bidang transportasi. Semakin meningkat dan berkembangnya kegiatan dalam suatu daerah maka tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertumbuhan dan penambahan penduduk yang cepat, meningkatnya urbanisasi, lambatnya perluasan prasarana jalan, bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi dengan pertumbuhan yang sangat cepat akan menimbulkan dampak baru bagi sebuah daerah. Bukan saja menimbulkan kemacetan, tetapi juga kesemrawutan lalu lintas yang menyebabkan terganggunya kelancaran lalu lintas terutama pada pusat perbelanjaan. Ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dengan jumlah penampungan fasilitas parkir yang ada, juga menjadi salah satu penyebab permasalahan ini. Akibatnya kendaraan diparkir sampai sepanjang jalan seperti dapat dilihat umumnya di daerah pusat perbelanjaan sehingga akibat selanjutnya adalah timbulnya kemacetan pada daerah tersebut (Steeve et al., 2021)

Kawasan Pasar Tebas adalah salah satu pusat perekonomian di Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas dengan transaksi jual beli setiap harinya dan menjadi salah satu pusat tarikan di wilayah Kabupaten Sambas khususnya Kecamatan Tebas yang melewati ruas jalan Raya Tebas Segmen 2. Jalan Raya Tebas Segmen 2 merupakan jalan dengan status nasional dengan fungsi jalan arteri dengan tipe jalan 2/2 tak terbagi (*undivided*) dengan panjang segmen 600 meter yang merupakan jalan akses masuk dan keluar ke Kabupapten Sambas yang memiliki volume yang cukup tinggi yaitu sebesar 1452 smp/jam. Adapun komposisi tata guna lahan sekitar kawasan Pasar Tebas adalah terdapat berbagai tempat seperti toko, pedagang

pangan, rumah toko dan pedagang kaki lima. Kawasan Pasar Tebas beroperasi pada pukul 05.00-18.00 WIB dimana pada jam sibuk pagi merupakan waktu yang rentan akan macet karena saat waktu yang sama penduduk Kabupaten Sambas melewati Kawasan Pasar Tebas untuk melakukan aktivitas berangkat kerja, sosial dan sekolah sehingga volume Jalan Raya Tebas Segmen 2 menjadi besar.

Volume kendaraan yang memasuki ruas jalan Raya Tebas Segmen 2 cukup tinggi jika dilihat dari hasil perbandingan antara volume dengan kapasitas jalan yang telah dilakukan pengkajian pada ruas jalan tersebut sebesar 0,65. Kawasan sekitar pasar memiliki fasilitas pemberhentian kendaraan yaitu parkir pada bahu jalan. Namun kurangnya penataan parkir kendaraan dan disertai dengan V/C ratio pada ruas Jalan Tebas Segmen 2 cukup tinggi sehingga menyebabkan kinerja ruas jalan kurang baik pada Kawasan Pasar Tebas. Hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran lalu lintas pada Kawasan Pasar Tebas seperti kecepatan kendaraan yang rendah. Dengan adanya penataan parkir nantinya dapat memaksimalkan kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Tebas Kabupaten Sambas. Dari uraian permasalahan yang ada maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"PENATAAN PARKIR DI KAWASAN PASAR TEBAS KABUPATEN SAMBAS"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mengamati permasalahan yang terjadi di lapangan, yang sudah dipaparkan dilatar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Tebas yang kurang maksimal dilihat dari V/C ratio sebesar 0,65
2. Belum tertatanya pola sudut parkir *on street* yang ada di Pasar Tebas Kabupaten Sambas
3. Ruang parkir yang tersedia belum dioptimalkan dengan maksimal khususnya pada bahu jalan sekitar Kawasan Pasar Tebas

1.3 Rumusan Masalah

Dari hal yang sudah dijelaskan pada latar belakang dapat di.rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting parkir *on street* yang ada di Pasar Tebas Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana permintaan parkir terhadap kondisi parkir *on street* eksisting?
3. Bagaimana perbandingan setelah alternatif yang diberikan pada parkir *on street* dan kinerja ruas Jalan Raya Tebas Kabupaten Sambas?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan penataan parkir *on street* pada Kawasan Pasar Tebas saat ini. Tujuan penulisan kertas kerja wajib ini sebagai berikut.:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir *on street* yang ada di Pasar Tebas Kabupaten Sambas.
2. Mengidentifikasi permintaan parkir terhadap penawaran parkir *on street* di Kawasan Pasar Tebas Kabupaten Sambas.
3. Memberikan alternatif usulan terkait penataan parkir *on street* agar meningkatkan kapasitas ruang parkir dengan mempertimbangkan perhitungan kinerja ruas jalan kondisi eksisting dan alternatif.

1.5 Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam proses pengumpulan data maka dari itu penulis membatasi penelitian hanya pada Panataan parkir *on street* Pasar Tebas di Kabupaten Sambas. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Kajian mengenai kondisi parkir ekisting pada Kawasan Pasar Tebas Kabupaten Sambas.
2. Analisis mengenai permintaan parkir *on street* pada Kawasan Pasar Tebas Kabupaten Sambas.

3. Analisis berupa kinerja parkir dan ruas jalan pada kondisi eksisting serta alternatif yang sesuai berdasarkan kondisi saat ini.
4. Analisis berupa kinerja parkir dan kinerja ruas jalan setelah alternatif usulan